

ABSTRAK

Pariwisata halal merupakan kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pengembangan wisata halal mulai banyak dilakukan oleh berbagai negara, baik negara dengan mayoritas muslim maupun non muslim. Wisata halal juga menarik wisatawan muslim berkunjung ke suatu objek wisata. dalam wisata halal juga diciptakan untuk mawadahi kebutuhan- kebutuhan beribadah bagi orang muslim, seperti menyediakan tempat ibadah (musholla) dan restoran halal. Potensi pada wisata Pantai Madura banyak sekali salah satunya terdapat di Kabupaten Sampang, salah satu kabupaten yang memiliki banyak pariwisata ada kabupaten Sampang yang mana secara geografis Kabupaten Sampang terletak pada 113o 08'-113o 39' bujur timur, dan 06o 05'-07o 13' lintang selatan. Batas wilayah Kabupaten Sampang, di utara berbatasan dengan laut jawa, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bangkalan dan sebelah selatan dengan selat Madura. Selain itu kabupaten Sampang juga memiliki potensi sumber daya alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif diharapkan mampu memiliki daya saing dan nilai lebih dari wilayah yang lain. Selain itu Kabupaten Sampang memiliki beberapa obyek wisata alam yang sangat potensial untuk program jangka panjang, salah satunya Pantai Lon Malang Sampang.

Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian adalah Pngelola Pantai Lon Malang, pelaku usaha ATV dan Fotografer yang berada di Pantai Lon Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, lalu untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian yaitu di Pantai Lon Malang, desa Bira tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang.

Penelitian ini bertujuan menganalisis mengenai praktek sewa ATV Dan Fotografer Oleh Pelaku Usaha Perspektif Ijaroh di Destinasi Wisata Lon Malang Sampang. Dalam hal ini, pelaku usahalah yang menjadi pusat terjadinya kegiatan perdagangan dan jasa, yang mana harus tetap menggunakan prinsip Islami dalam melakukan transaksinya, dari mulai pelayanan, menjaga keamanan dan ketertiban wisatawan yang berkunjung. Dan setiap pelaku usaha khususnya pelaku usaha ATV dan Fotografer harus benar-benar memperhatikan syariat Islam agar tidak hanya sekedar memperjual belikan barang ataupun jasa tanpa dilandasi syariat Islam.

Kata kunci: *Pelaku Usaha ATV dan Fotografer, Perspektif Ijaroh, Pantai Lon Malang*

ABSTRACT

Halal tourism is an activity that is supported by various facilities and services provided by the community, entrepreneurs, government and local governments that comply with sharia provisions. The development of halal tourism has begun to be carried out by various countries, both countries with a majority of Muslims and non-Muslims. Halal tourism also attracts Muslim tourists to visit a tourist attraction. Halal tourism is also created to accommodate the needs of worship for Muslims, such as providing places of worship (musholla) and halal restaurants. There is a lot of potential in Madura Beach tourism, one of which is in Sampang Regency, one of the districts that has a lot of tourism is Sampang Regency which geographically Sampang Regency is located at 113o 08'-113o 39' east longitude, and 06o 05'-07o 13' South latitude. The area of Sampang Regency is bordered on the north by the Java Sea, on the east by Pamekasan Regency, on the west by Bangkalan Regency and on the south by the Madura Strait. In addition, Sampang district also has the potential of natural resources that greatly support the survival and growth of regional tourism which is competitively expected to be able to have competitiveness and value more than other regions. In addition, Sampang Regency has several natural tourism objects that have great potential for long-term programs, one of which is Lon Malang Beach, Sampang.

The methods used in this study include: Using a descriptive qualitative approach, with the research subject being the Manager of Lon Beach Malang, ATV business actors and Photographers who are in Lon Beach Malang. The data used in this study are primary data and secondary data, then the data collection techniques were carried out by means of interviews, observations, and documentation. The data analysis stage was carried out by means of data reduction, data display, and drawing conclusions. The research location is at Lon Beach Malang, Bira Tengah village, Sokobanah District, Sampang Regency.

This study aims to analyze the practice of renting ATVs and photographers by business actors from the Ijaroh perspective at the Lon Malang Tourism Destination, Sampang. In this case, it is the business actor who is the center of the occurrence of trade and service activities, which must continue to use Islamic principles in carrying out transactions, starting with services, maintaining security and order for visiting tourists. And every business actor, especially ATV business actors and photographers, must really pay attention to Islamic law so that it is not just buying and selling goods or services without being based on Islamic law.

Keywords: ATV Businesses and Photographers, Ijaroh Perspective, Lon Beach Malang